

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai “Peran Keluarga dalam Upaya Pencegahan *Adiksi* Pornografi pada Anak Usia Sekolah Dasar” maka digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti memilih pendekatan ini karena melihat dari bentuk permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan berusaha mencari fakta dan gejala yang ada di masyarakat, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif sangat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk melihat suatu masalah yang berkembang di lingkungan masyarakat. Sifat dari penelitian kualitatif sangat dinamis, karena permasalahan masyarakat dapat berubah dan berkembang kapanpun. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi dan lain sebagainya. Moleong (dalam Tohirin, 2012, hlm. 2) menunjukkan bahwa “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi yang dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada”. Sehingga peneliti berusaha mempelajari dan mengeksplorasi lebih jauh dan mendalam dengan kata-kata mengenai peran keluarga dalam upaya pencegahan *adiksi* pornografi pada anak usia Sekolah Dasar di Kecamatan Rancasari

Untuk mendapatkan informasi dan data dari permasalahan tersebut, penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode studi kasus. Creswell (2010, hlm 20) menjelaskan bahwa “Studi kasus merupakan suatu penelitian yang didalamnya peneliti melakukan penyelidikan secara cermat mengenai suatu peristiwa, program, aktifitas, proses, atau sekelompok individu”. Dengan menggunakan metode studi kasus, peneliti mencoba untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai peran keluarga dalam pencegahan *adiksi* pornografi di Kelurahan Derwati. Penelitian yang menggunakan studi

Rifqa Tsani Qurrota Ayyun ,2018

**PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN *ADIKSI*
PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
(Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota
Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kasus memiliki tujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan jelas sesuai dengan apa yang terjadi, dilihat dari lingkungan yang sebenarnya secara menyeluruh. Menggunakan studi kasus dalam penelitian ini, menyoroti berbagai faktor dan hubungan sosial dalam situasi tertentu sehingga penggunaan studi kasus ini dapat menjadi forum dialog yang lebih lanjut dan memberikan pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di sekitaran Kecamatan Rancasari Kelurahan Derwati yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang ingin didapatkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Riung Bandung Kota Bandung tepatnya lokasi yang dipilih adalah di RW 11.

Jumlah anak Sekolah Dasar di lingkungan ini sangat banyak. Banyak keluarga yang memiliki anak usia Sekolah Dasar dengan latar belakang keluarga yang berbeda. Selain itu di lingkungan ini banyak warga yang sudah menguasai teknologi dan bukan hanya orang dewasa saja tetapi anak-anak juga. Ada beberapa aspek sehingga peneliti memilih lokasi ini untuk melakukan penelitian. Aspek tersebut sebagai berikut:

- 1) Lokasi penelitian ini memiliki beberapa jumlah anak usia Sekolah Dasar yang beragam. Sehingga akan memudahkan peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk diteliti.
- 2) Posisi Kelurahan ada di Kota Bandung ini memiliki keluarga dan anak-anak yang sudah bisa dan biasa dalam menggunakan teknologi *gadget* dan menggunakan fasilitas internet. Selain itu anak-anak di lingkungan ini juga rata-rata belum memiliki gawai pribadi namun mereka sering menggunakan HP dan *gadget* lain milik anggota keluarganya.

3.2.2 Partisipan

Rifqa Tsani Qurrota Ayyun ,2018

PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN *ADIKSI* PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Partisipan atau subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat atau keadaannya (atributnya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Hal ini berdasarkan atas penelitian kualitatif yang menjadi suatu sumber informasi yang dipilih dengan cara *purposive*

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi informan dalam suatu penelitian yang dilakukan. Pihak tersebut ikut berpartisipasi dan terlibat dalam penelitian.

Subjek utama atau unit analisis dari penelitian ini adalah keluarga terutama orang tua atau suami -istri dari setiap keluarga yang memiliki anak usia Sekolah Dasar. Teknik pemilihan informasi atau subjek penelitian diperlukan untuk dapat menemukan sumber data dan informasi. Peneliti harus menentukan informan dengan masalah sosial tunggal, sehingga tidak menemukan banyak masalah dan bisa fokus pada satu masalah. Kemudian peneliti dapat menemukan informan yang akan menjadi subjek penelitian dengan sikap yang tidak tertutup.

Pemilihan partisipan sebagai informan dalam penelitian ini menggunakan *purposeive sampling* dan *snowball sampling*. Nasution (2014, hlm. 34) bahwa "Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjadikan sample sebagai sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih dengan cara *purposive* yang berhubungan dengan tujuan penelitian tersebut". Teknik *purpose sampling* merupakan suatu teknik yang subjek penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan misalnya, orang tersebut dianggap mengetahui tentang apa yang diarpakan oleh peneliti. Informan kunci dalam penelitian ini diutamakan adalah keluarga yang memahami perannya pada anak usia Sekolah Dasar.

Menentukan informasi kunci dalam teknik *snowball* dapat memperkuat informasi data yang diperoleh karena informasi tidak cukup jika hanya dari satu sumber saja. Iskandar (2008, hlm, 220) melaporkan bahwa "Menggunkan teknik *snowball sampling* menjadi teknik terbaik untuk melakukan penelitian kualitatif, terutama dalam topik penelitian yang sensitif ataupun populasinya sulit dijangkau". Teknik *snowball*
Rifqa Tsani Qurrota Ayyun ,2018

**PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN ADIKSI
PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
(Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota
Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sampling dapat membantu menambah sumber data yang masih kurang dan belum mampu memberikan data yang memuaskan, dengan cara mencari informan lain yang dapat digunakan sebagai sumber data, hingga informasi yang didapatkan berada di titik jenuh.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

INFORMAN POKOK	INFORMAN PANGKAL
Orang Tua	Kakak Anak (usia Sekolah Dasar

Sumber: Diolah Peneliti tahun.2018

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya mendapatkan data-data yang diperlukan sehingga dapat membantu menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi literatur.

3.3.1 Observasi

Memperoleh sumber data dan informasi dapat dilakukan dengan observasi dan wawancara, sehingga peneliti dapat mempelajari sumber yang temukan dan mempelajari dokumen yang tertulis ataupun disampaikan oleh para informan. Observasi yang digunakan penulis menggunakan observasi. Hal ini merupakan suatu upaya untuk mendapatkan informasi yang dilakukan peneliti dengan cara bertemu langsung informan. Observasi dilakukan pada keluarga yang memahami peran dan fungsinya sebagai keluarga.

Rifqa Tsani Qurrota Ayyun ,2018

PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN *ADIKSI* PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pengamatan yang dilakukan pada keluarga untuk mengetahui perannya dalam pencegahan *adiksi* pornografi pada anak dilakukan secara partisipatif agar peneliti dapat menemukan data yang diperlukan. Menurut Iskandar (2008, hlm. 214) bahwa “Observasi partisipatif dilakukan dengan ikut serta dengan kegiatan atau aktifitas si subjek agar dapat menyesuaikan dengan jawaban yang ingin didapatkan”.

Peneliti terlibat dalam kehidupan sumber informasi dan data agar bisa mengamati peran dan fungsi yang ada dalam keluarga tersebut. Hal ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban utama perihal pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Menurut Danim (Iskandar, 2008, hlm. 214) ‘suatu fenomena tidak cukup dengan menerima bantuan orang lain dari lokasi yang jauh, diperlukan keterlibatan secara langsung dan nyata’.

3.3.2 Wawancara Mendalam

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat wawancara digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang dibutuhkan bukan hanya berupa angka, namun lebih banyak menggunakan data yang didapatkan secara langsung dengan wawancara. Wawancara dilakukan pada keluarga untuk mendapatkan informasi sebanyak yang diperlukan.

Diharapkan subjek penelitian dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dilakukan dengan persiapan pertanyaan yang sudah dituliskan sebelumnya agar mencari data tidak meluas. Menurut Iskandar (2008, hlm. 217) bahwa “Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrumen wawancara”. Teknik wawancara ini digunakan pada keluarga yang memiliki anak Sekolah Dasar. Untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam mencegah kecanduan pornografi pada anak.

3.3.3 Dokumentasi

Rifqa Tsani Qurrota Ayyun ,2018

**PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN *ADIKSI*
PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
(Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota
Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dokumentasi dilakukan agar peneliti bisa mendapatkan keaslian suatu data atau informasi yang akan diteliti. Selain itu dengan adanya pengumpulan data dengan dokumentasi peneliti juga bisa mempertanggungjawabkan hasil yang terjadi di lapangan ketika melaksanakan penelitian. Menggunakan dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mempermudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *recorder* dan catatan agar setiap hasil wawancara dapat diuji keasliannya.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk dapat mempelajari dan menambah suatu ilmu baik berupa buku bacaan, artikel jurnal dan lain sebagainya. Seperti yang dijelaskan oleh Kartono (1996, hlm 33) bahwa “studi literature merupakan suatu teknik dalam penelitian yang berupa informasi, data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang bisa didapatkan dari buku-buku, majalah, naskah, kisah sejarah, dokumentasi dan lainnya” Perkembangan informasi dan teknologi juga saat ini lebih mudah dan bisa menggali informasi dari berbagai negara seperti jurnal internasional, berita teranyar dan lain sebagainya. Penelitian yang berhubungan dengan pornografi sudah cukup banyak, sehingga dengan dilakukannya studi literature peneliti dapat menambahkan dan menguatkan informasi yang didapatkan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Untuk dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penelitian diperiksa melalui keabsahan data. Keabsahan data pada penelitian ini diuji kelayakannya dengan beberapa upaya yaitu triangulasi.

3.4.1 Triangulasi

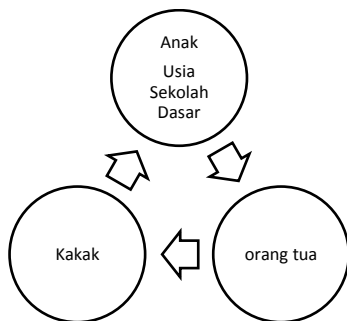
Triangulasi adalah suatu teknik dalam penelitian yang fokus pada informasi yang diberikan oleh informan sebagai kunci untuk membandingkan hasil wawancara dari informan lainnya. Wiersma Rifqa Tsani Qurrota Ayyun, 2018

PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN ADIKSI PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(Iskandar, 2008, hlm. 231) ‘Triangulasi merupakan suatu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu’. Selain itu, triangulasi dilakukan untuk menguji data yang telah didapatkan. Terdapat beberapa cara dalam pelaksanaan triangulasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, triangulasi sumber. Hal ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dengan cara sebagai berikut:

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data



Sumber: diolah peneliti pada tahun 2018

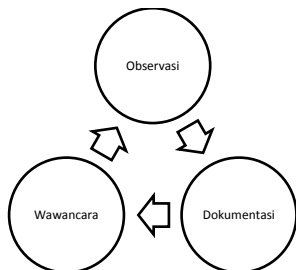
Berdasarkan triangulasi data pada gambar pada penelitian peran keluarga mencegah *adiksi* pornografi pada anak usia Sekolah Dasar di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari. Peneliti mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data mengenai peran keluarga yang memiliki anak usia Sekolah Dasar sebagai pencegahan pertama dilakukan wawancara kepada keluarga sebagai informan pokok. Kemudian dan anak sebagai informan pangkal.

Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data

Rifqa Tsani Qurrota Ayyun ,2018

PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN *ADIKSI* PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Sumber: diolah peneliti pada tahun 2018

Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti melakukan wawancara mendalam. Jika wawancara mendalam masih dinilai belum cukup maka peneliti melakukan teknik lanjutan dengan observasi, dokumentasi dan studi literatur.

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting yang dilakukan peneliti untuk menemukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk mendapatkan gambaran dari penelitian ini, digunakan analisis data interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 14) “Analisis interaktif dilakukan dengan rinci hingga data jenuh karena dilakukan secara terus menerus”. Pada proses ini terdapat beberapa tahap dalam melakukan analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Rifqa Tsani Qurrota Ayyun ,2018

**PERAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN ADIKSI
PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR
(Studi Kasus di Kelurahan Derwati Kecamatan Rancasari Kota
Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu